



<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	<div>PENATALAKSANAAN PERSALINAN DENGAN VACUM EKSTRAKSI</div>		
	<div>No. Dokumen</div> <div>0056/SPO/14/II/2016</div>	<div>Revisi</div> <div>0</div>	<div>Halaman</div> <div>1/2</div>
<div>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</div>	<div>Tanggal Terbit :</div> <div>16 Februari 2016</div>	<div>Ditetapkan</div> <div>Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan</div> <div> drg. Said Hassan, M.Kes</div>	
<div>PENGERTIAN</div>	Prosedur melahirkan kepala bayi pervaginam dengan bantuan alat vakum		
<div>TUJUAN</div>	<div>1. Mempercepat persalinan</div> <div>2. Mencegah terjadinya asfiksia pada janin</div>		
<div>KEBIJAKAN</div>	Surat Keputusan Direktur Nomor 0003/RSSK/SK/I/2016 tentang Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal		
<div>PROSEDUR</div>	<div>1. Lakukan cuci tangan</div> <div>2. Lakukan Identifikasi Pasien</div> <div>3. Jelaskan prosedur dan tujuan tindakan</div> <div>4. Pakai alat perlindungan diri</div> <div>5. Periksa dalam</div> <div>6. Tentukan <i>point of direction</i>/ posisi kepala bayi</div> <div>7. Masukkan mangkok vakum melalui <i>introitus vagina</i> secara miring dan pasang pada kepala bayi dengan titik tengah mangkok pada sutura sagitalis + 1 cm <i>anterior</i> UUK</div> <div>8. Pompa perlahan hingga mencapai tekanan negatif – 0,6 kg/cm2</div> <div>9. Pastikan tidak ada bagian yang terjepit</div> <div>10. Lakukan traksi percobaan, lihat apakah terjadi penurunan kepala, apakah tarikan terasa berat</div> <div>11. Lakukan traksi sesungguhnya, tarikan dilakukan saat puncak his searah sumbu panggul ibu.</div> <div>12. Lakukan pemeriksaan diantara kontraksi :</div> <div>a. Denyut jantung janin</div>		

<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PENATALAKSANAAN PERSALINAN DENGAN VACUM EKSTRAKSI		
	No. Dokumen 0056/SPO/14/II/2016	Revisi 0	Halaman 2/2
	<p>b. Aplikasi mangkok</p> <p>13. Saat <i>sub oksiput</i> sudah dibawah <i>simpisis</i>, arahkan tarikan ke atas hingga lahir berturut-turut dahi, muka dan dagu</p> <p>14. Lepas mangkok dengan membuka tekanan negatif</p> <p>15. Lakukan pertolongan persalinan normal</p> <p>16. Eksplorasi jalan lahir untuk melihat robekan dinding vagina atau perpanjangan luka episiotomy</p> <p>17. Lakukan cuci tangan setelah tindakan</p> <p>18. Lakukan dokumentasi di RM (Rekam Medis)</p>		
UNIT TERKAIT	<p>1. Kamar Bersalin</p> <p>2. Kamar Operasi</p>		